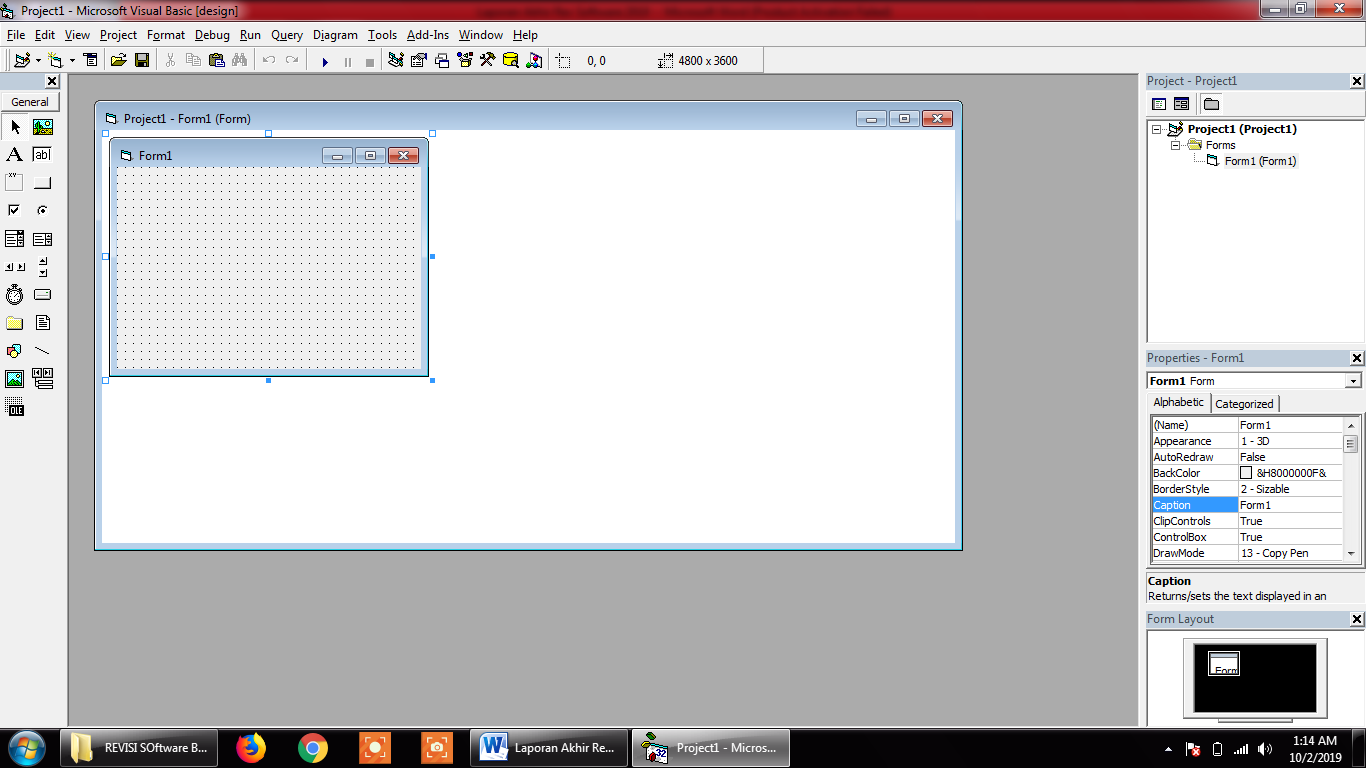
**MANUAL BOOK**

**SIAP AMAN**

**(Sistem Aplikasi Perumahan Untuk Manajemen Bencana)**

#### Windows Utama

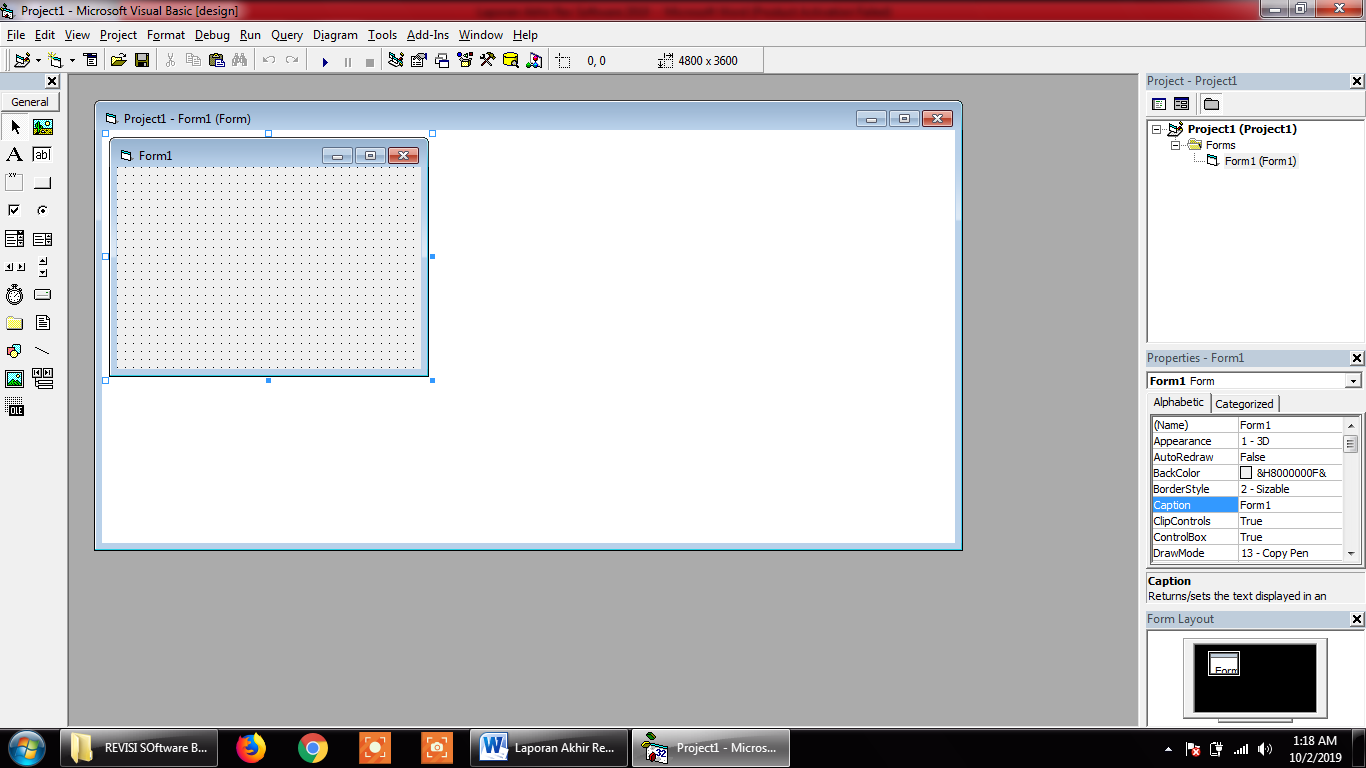
Pada windows utama semua kegiatan pemograman dilakukan disini, pada bagian judulnya bertuliskan Microsoft Visual Basic (Design). Dibawah menu terdapat shortcut yang digunakan untuk mempercepat pengaksesan.



Gambar 5.1 Windows Utama Visual Basic

#### Windows Toolbox

Windows ini digunakan untuk memilih kontrol kontrol atau komponen yang akan digunakan pada perancangan program. Kontrol padaa windows ini adalah gabungan dari kontrol standar yang digunakan pada aplikasi windows. Dan kontrol-kontrol tambahan yang disediakan untuk menyelesaikan tugas tugas pemograman yang disebut juga dengan ActiveX Kontrol. Kontrol tersebut dapat ditambah atau dikurangi sesuai dengan kebutuhan programer.



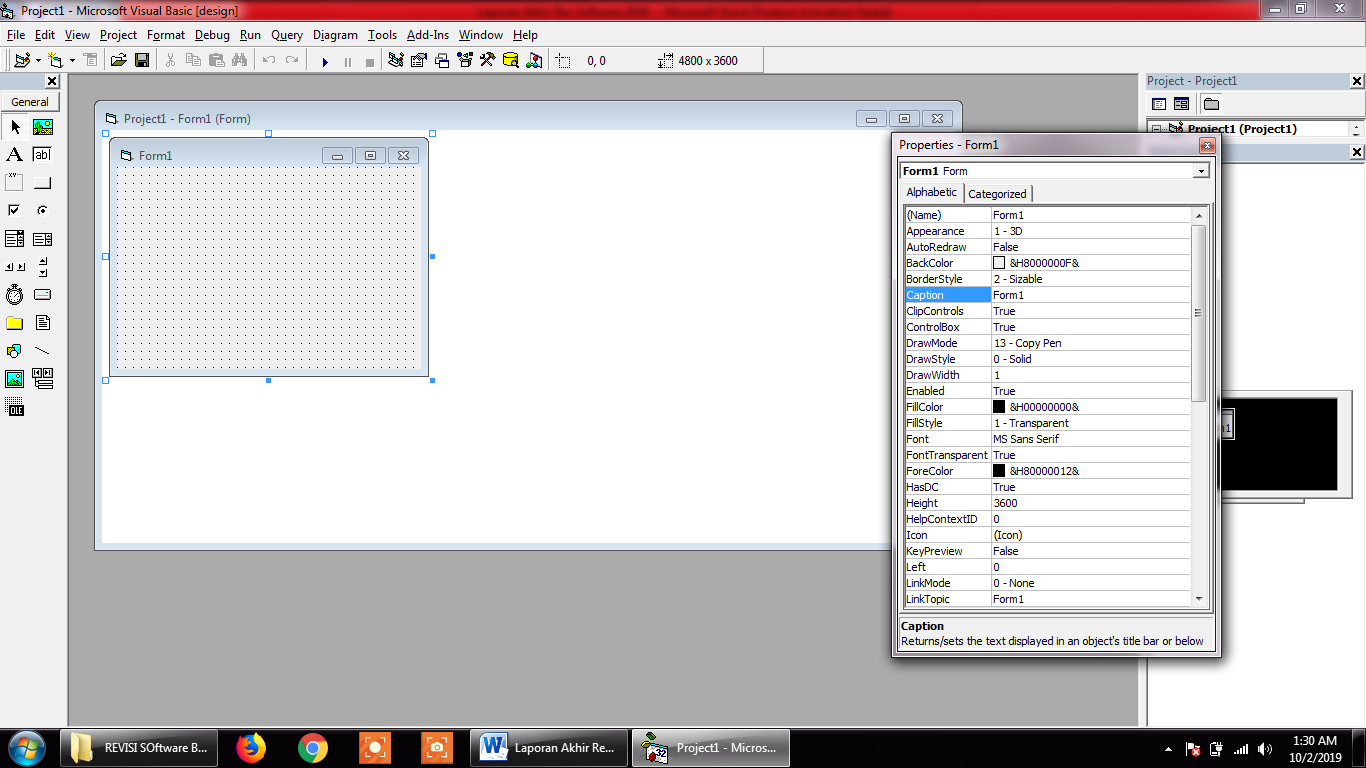
Gambar 5.2 Windows Tool Box

#### Windows Property

Windows properti digunakan untuk mengatur propertisuatu kontrol atau form yang digunakan selama design time. Content dari windows ini berbeda dan berubah ubah sesuai dengan form dan kontrol yang dipilih.dikarekan masing masing form atau kontrol memiliki property yang berbeda.

Windows Properti terdiri atas 3 bagian yaitu :

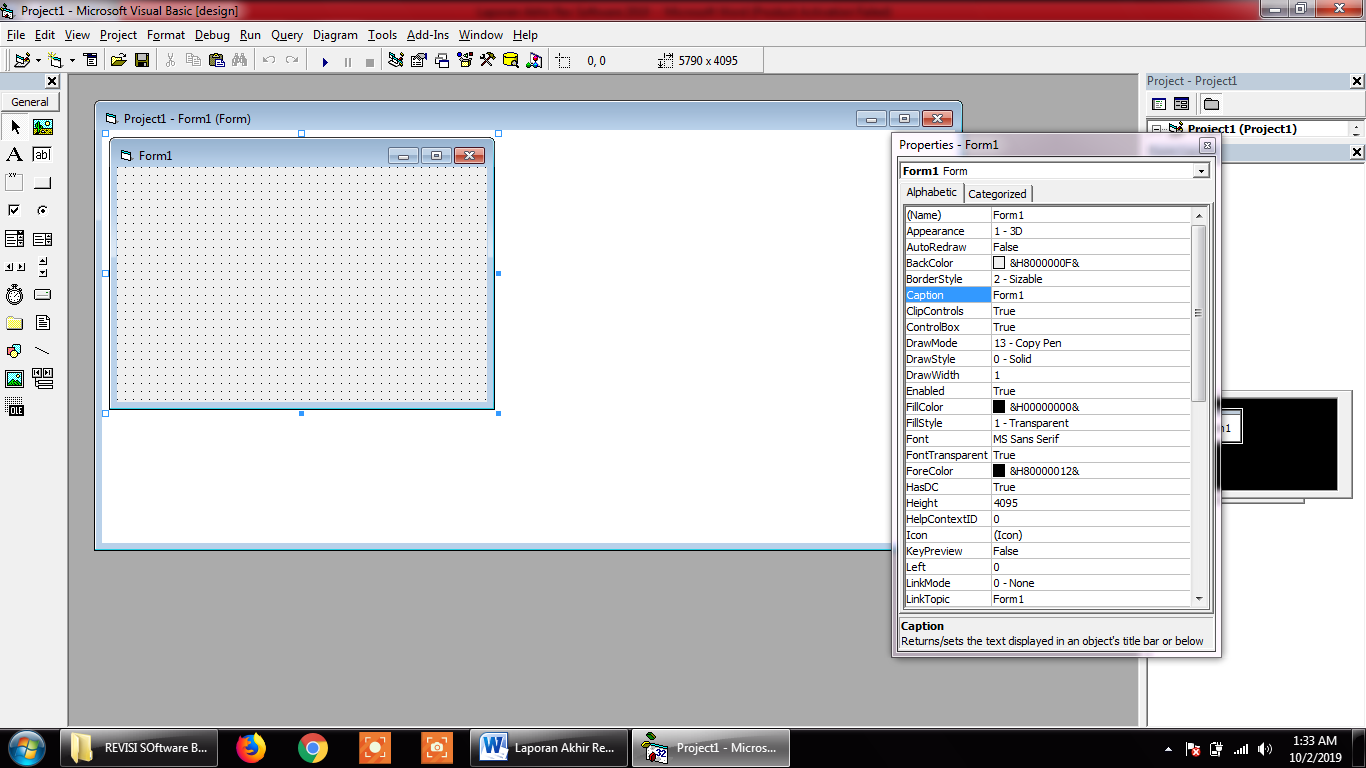
* **Bagian untuk memilih objek** digunakan untuk memilih objek yang akan diubah propertinya
* **Bagian pengaturan Nilai** digunakan untuk mengubah nilai nilai properti objek yang dipilih
* **Bagian Memilih Properti sebuah objek** digukan untuk menampilkan daftar properti yang dimilki oleh suatu objek



Gambar 5.3 Windows Properti

#### Windows Form

Windows ini digunakan untuk membuat program dan digunakan untuk menggambar kontrol kontrol yang diambil dari ***windows tool box***



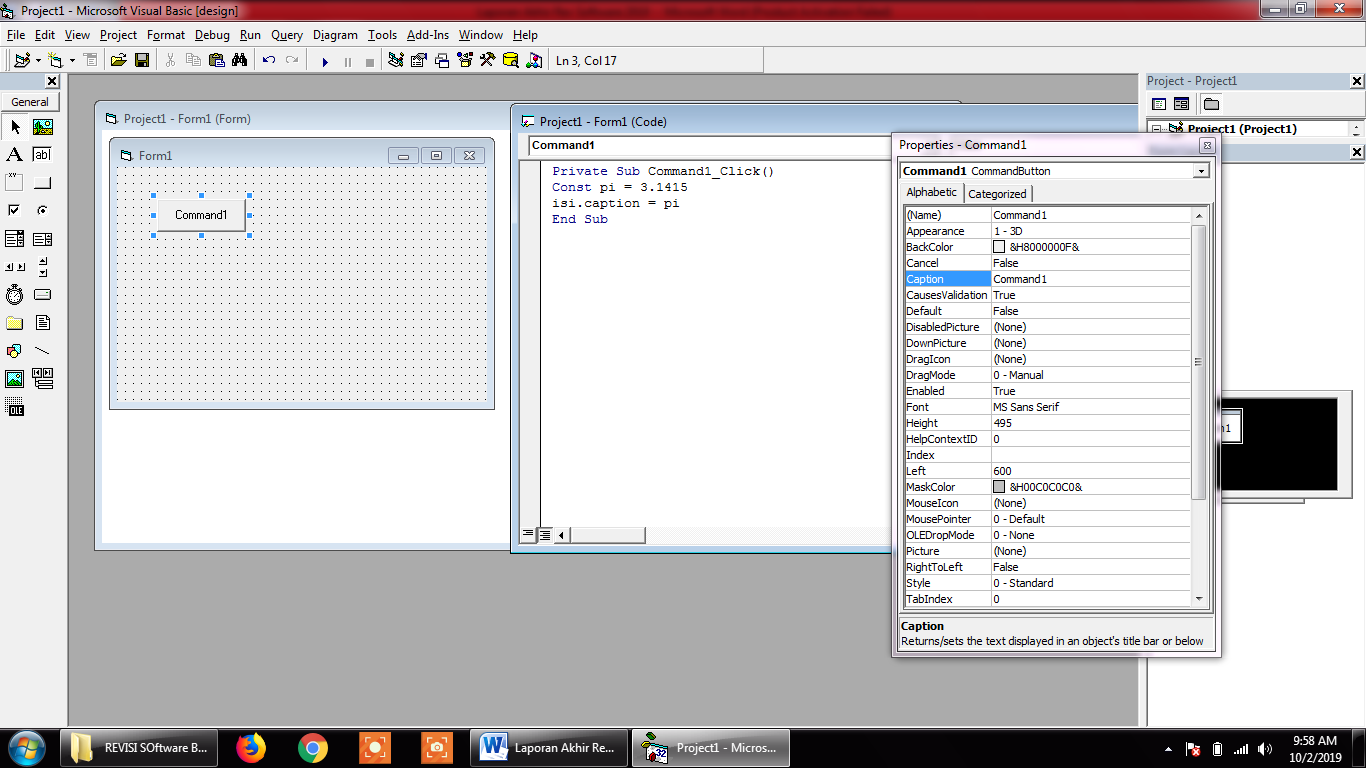
Gambar 5.4 Windows Form

Pada form tersebut yang merupakan bidang kerja akan diletakan kontrol atau objek untuk berhubungan dengan pemakai, peletakan kontrol ini dikerjakan dengan memilih kontrol dari windows toolbox,

### Kode Program

Kode program akan diletakan pada objek yang akan menggunakan kode tersebut. Dengan kata lain, kode tersebut milik dari kontrol tersebut. Kode yang menjadi milik sebuah kontrol akan dijalankan jika terjadi sesutu pada kontrol tersebut. Sebagai contoh kontrol tipe ***commandbutton.*** Berikut adalah langkah langkah untuk pembuatan kode pada kontrol command buttom

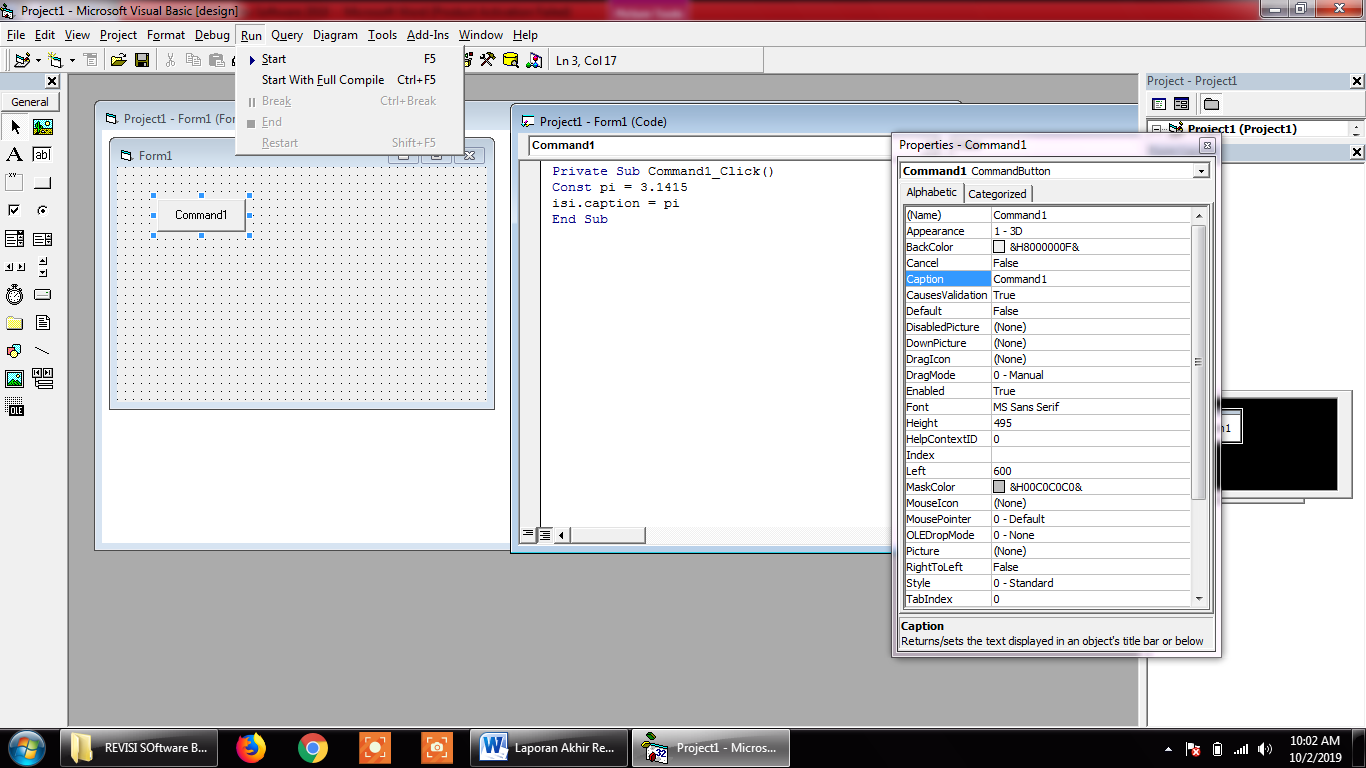
Pindahkan fokus ke kontrol command buttom. Klik doble pada kontrol ini yang selanjutnya akan ditampilkan sebuah windows. Windows ini tujuannya untuk penulisan kode atau juga dapat disebut sebagai windows editor.



Gambar 5.5 Windows untuk menuliskan kode program

Pada windows ini dituliskan suatu subrutine sub command1.klik dan pernyataan akhir sutu sub rutin

Setelah menuliskan kode program, dapat dijalankan dengan menggunakan perintah Run atau dengan menekan tombol f5.



Gambar 5.6 Running Program atau Tombol f5

Ketika program dijalankan, akan tampil suatu windows yang persisi dengan yang kita rancang tadi.

Setiap aplikasi windows apakah itu microsoft word, excel, atau aplikasi windows lainnya selalu digerakan oleh pesan (message). Pesan ini dikirimkan oleh windows ke aplikasi dn aplikasi memberikan respon karena pesan yang diterimanya.

Cara ini merupakan teknik yang dilakukan oleh windows untuk menimplementasikan aplikasi yang berada dalam lingkungannya, terutama untuk manajemen sistem supaya beberapa program dapat dijalankan saat bersamaan (Multi tasking). Pesan pesan tersebutada jka terdapat kejadian kejadian, apakah itu bersal dari aplikasi sendiri atau dari sistem.

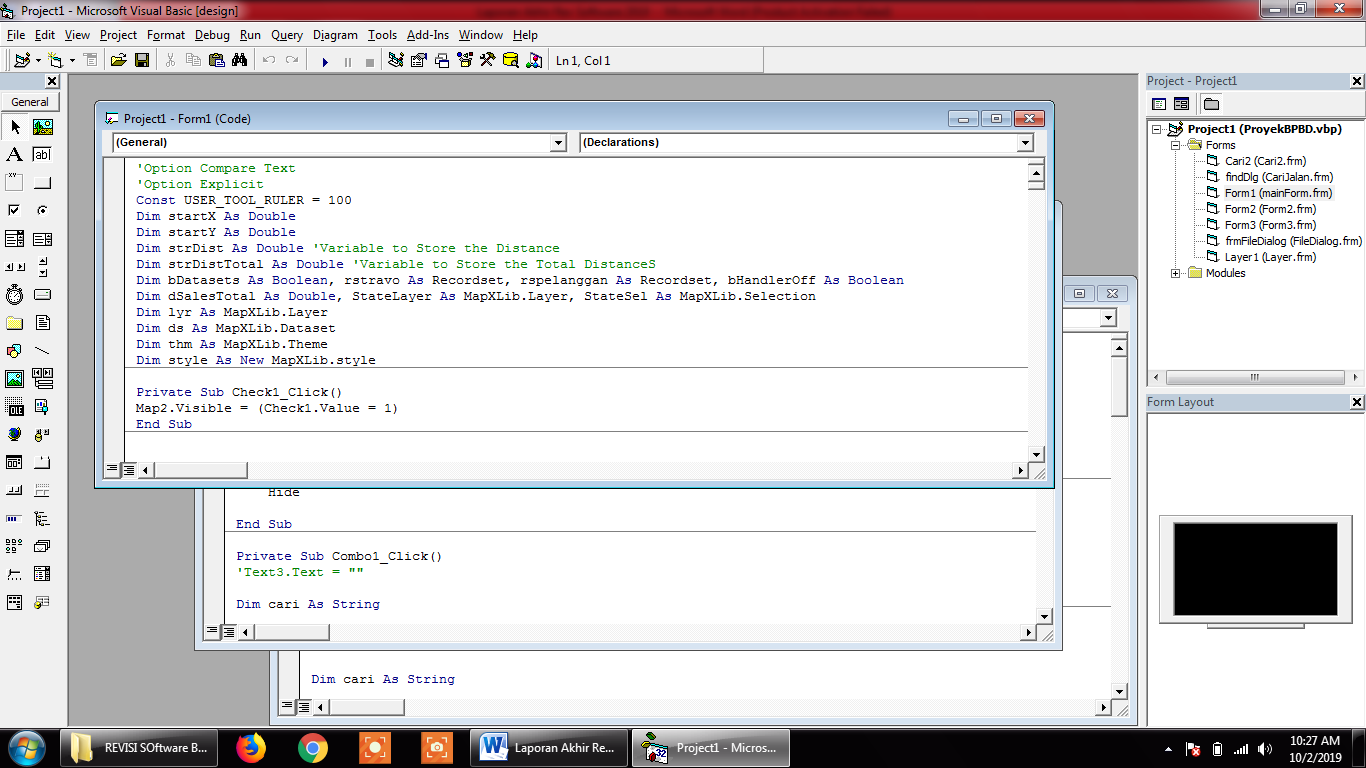
Ada kejadian khusus yang terdapat pada satu objek tetapi ada juga yang umum terdapat pada suatu objek.

### Manajemen Proyek

Visual basic terdiri atas beberapa file. Untuk sebuah aplikasi yang sederhana Visual basic akan membuatkan dua file, yaitu file sebuah project (\*.vbp) dan file Form (\*.frm). File Project (\*.vbp) menyimapan beberapa data dari file form (\*,frm). Dan file Form (\*.frm) adalah untuk menyimpan informasi form dan kode kode yang terdapat dalam suatu form.

Pada aplikasi yang lebih komplek akan didapatkan sebuah file \*.bas untuk menyimpan kode kode pemograman yang digunakan secara terus menerus.

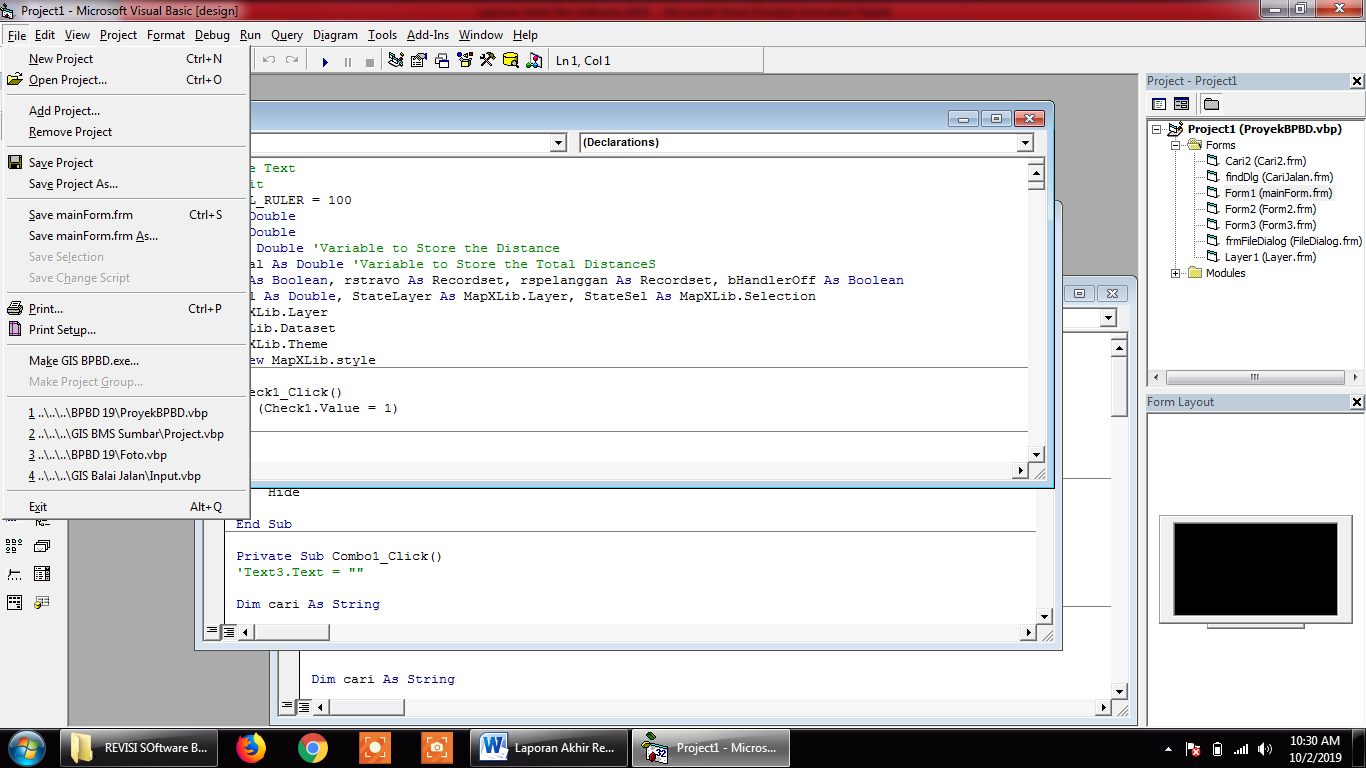
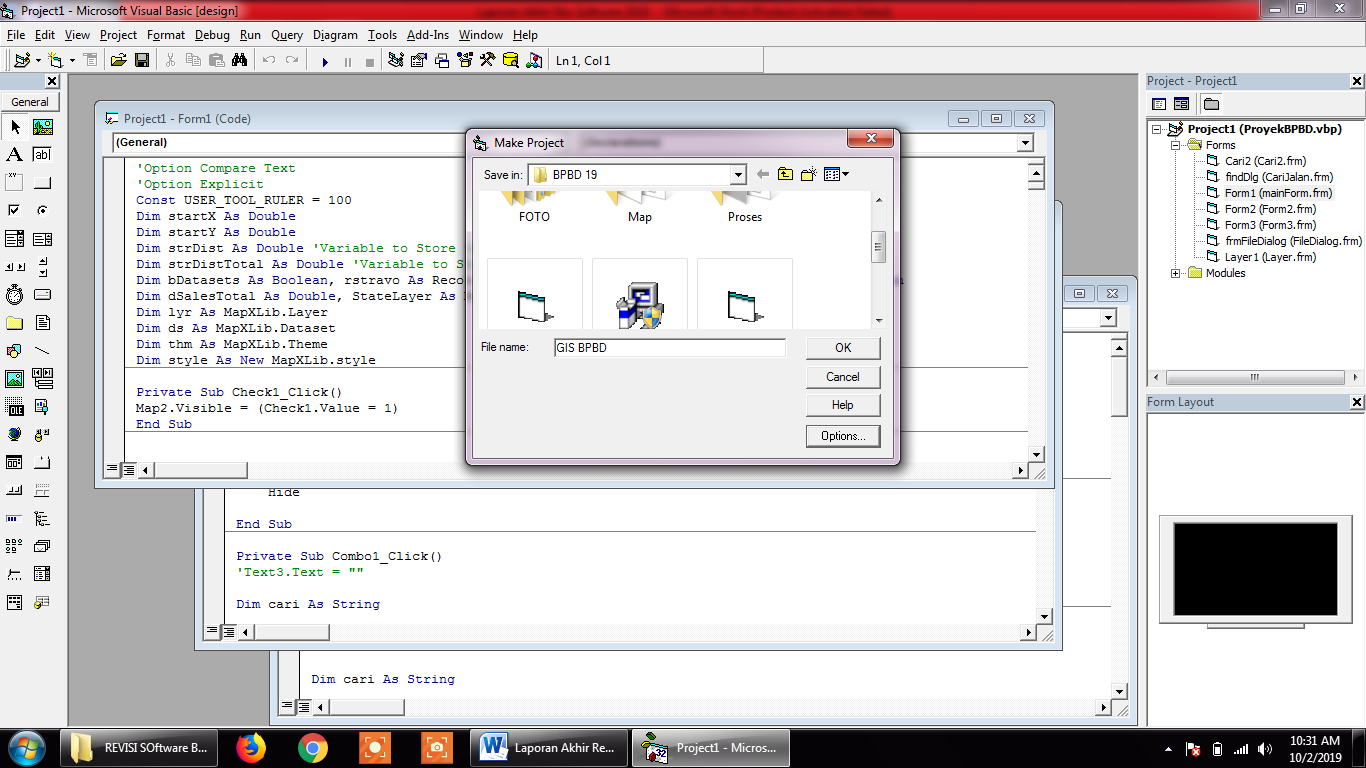
File \*.cls digunakan untu meyimapn pemograman class dan beberapa file lainnya



Gambar 5.7 manajemen aplikasi

### Kompilasi

Visual basic selain digunakan untuk merancang juga merupakan sebuah compiler. Dengan compiler ini , program dapat dibuat menjadi sebuah file yang dapat berdiri sendiri tanpa membutuhkan program visual basic untuk menjalankannya. Proses kompilasi program sangat mudah karena hanya menggunakan satu perintah.

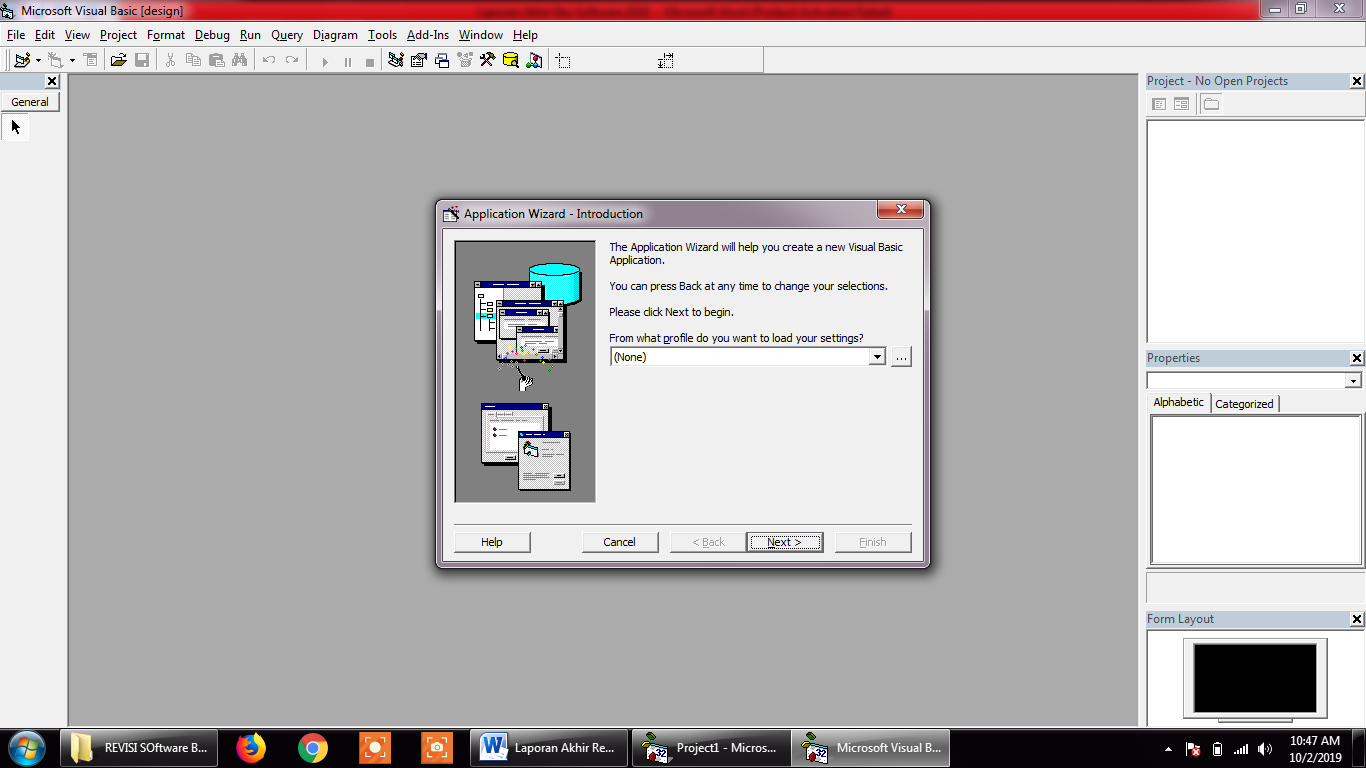


Gambar 5.8 Skema Kompilasi

### Mendistribusi Program

Program yaang dibuat visual basic adalah program yang komplek walaupun ukuran kecil. Tapi untuk menjalaknnya diperlukan file-file pembantu untuk menjalannya. File ini harus disertakan jika program yang telah jadi akan didistribusikan pada komputer lainnya.

Visual basic telah menyediakan suatu tool untuk mempermudah proses instalasi progres ini. Tool itu adalah ***application Setup Wizard***. Cara menggunakan program ini sangat sederhana, karena program ini dengan pintar mengetahui tindakan apa saja yang akan dilakukan.



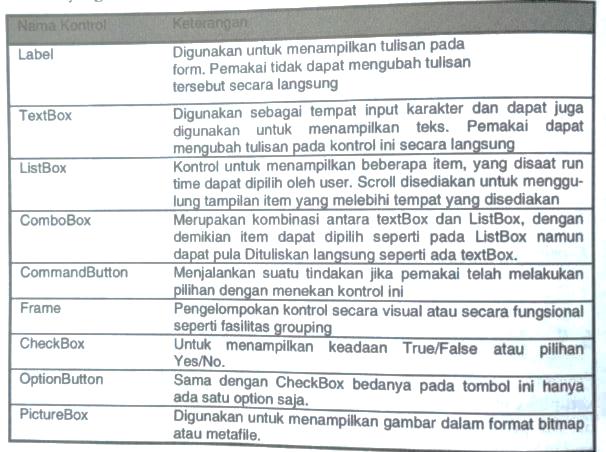
Gambar 5.9 Applikasi untuk distrubusi program

### Kontrol Visual Basic

Kontrol merupakan objek hubungan dengan pemakai (User Inteface Object). Objek-objek ini tujuannya untuk interaksi antara program dan pemakai. Objek tersebut dapat berupa tool yang digunakan untuk input maupun keluaran, atau hanya sebagai pesan yang akan di tampilkan ke layar.

#### Property Kontrol

Setiap control memiliki property seperti tipe tulisan, tebal font dan property lainnya. Setiap control memiliki property yang sama untuk tipe control yang berbeda dan juga memiliki property spesifik untuk masing masing tipe control. Berikut adalah control standar yang disediakan Visual basic



Gambar 5.10 KOntrol standar Visual basic

#### Form

Form merupakan dari setiap aplikasi yang dikemabangkan dengan menggunakan visual basic. Kontrol , tulisan dan program diletakan pada form ini dari form yang dirancang dapat dibuat beberapa tipe windows yaitu:

* Windows utama
* Child Windows
* Box Dialog
* Windows Multiple Document Interface (MDI)

Form juga memiliki event dan dengan event itu dapat dibuatkan kode sebagai respon. Kejadian Form Load merupakan kejadian ketika Form dipanggil. Event ini merupakan yang paling sering digunakan oleh aplikasi. Kejadian ini muncul jika Form tersebut dipanggil. Kejadian Form Aktive terjadi jika Form tersebut merupakan fokus saat itu atau dengan kata lain jika form ini diaktifkan. Perbedaan dengan Form Load adalah kejadian ini ada jika form merupakan fokus window saat itu, sedangkan kejadian load hanya terjadi jika form tersebut dipanggil dan ditampilkan. Kejadian Resize merupakan salah satu kejadian (event) yang paling sering digunakan pada form terutama untuk window yang dapat berubah-ubah ukurannya. Perubahan ini akan menyebabkan isi window tidak akan konsisten lagi dengan rancangan awal.

Kemungkinan control yang terdapat pada window akan terpotong, atau tidak tampil sama sekali. Untuk mengatasi hal ini sebaiknya window dirancang statis atau mengubah lokasi, dan ukuran kontrol sesuai dengan window yang baru.

Visual Basic memungkinkan bagi kita untuk menggunakan kembali Form pada proyek yang baru. Alasan inilah yang membuat kita harus menyimpan Form dalam file frm. Untuk menambah form yang sudah ada ke dalam suatu proyek program klik Add Form pada menu project Visual Basic lalu klik tab Existing. Tab Existing menampilkan semua form pada folder. Untuk menambah Form yang sudah ada double klik pada nama file form tersebut pada Dialog Box.

Visual Basic akan menambahkan form yang telah ditentukan ke dalam project, kita dapat melihat dan memodifikasi event procedure nya dengan mengklik tombol VIew object dan view code pada jendelan project. Kita bisa menentukan form startup pada program dengan mengklik perintah Properties padamenu Project, klik tab General, dan pilih Form yang diinginkan pada kotak daftar Startup Object. Jika kita mengubah form yang sudah adapada project baru, kita harus menyimpan dengan nama yang berbeda

#### Kotak Dialog

Kotk dialog digunakan pada aplikasi windows untuk melakukan suatu tugas tugas terhadap program utama dan akan tetap ditampilkan sampai saat kotak dialog ini ditutup.

Ada 2 tipe kota dialog :

* Kotak dialog Modal

Ketika kotak dialog aktif, window utama tidak dapat digunakan sampai dengan pemakai menutup kotak dialog ini

* Kotak dialog Model

Ketika kotak dialog ini aktif windows utama masih dapat diakses.

Merancang kotak dialog tidak jauh berbeda dengan merancang form. Hal yang menjadi perbedaan adalah cara memanggil kotak dialog tersebut.

Untuk memanggil kotak dialog adalah menggunakan show dengan parameter tiap kotak dialog.

### Variable Visual Basic

Pernyataan program adalah serangkaian kombinasi kata kunci, properti,fungsi, operator, dan simbol-simbol pada Visual Basic yang semuanya membentuk sebuah instruksi yang valid dan dikenali oleh compiler Visual Basic.

Visual Basic memiliki banyak sintaks. Rahasia dalam menuliskan pernyataan program yang baik adalah mempelajari sintaks dari elemen bahasa yang paling penting kemudian menggunakannya dengan tepat untuk memperoses data pada program.

Variabel adalah lokasi penyimpanan sementara untuk data dalam program. Variabel sangat berguna karena dengan variabel kita bias menggunakan nama yang singkat dan mudah diingat untuk setiap data yang ingin digunakan. Variabel bisa menyimpan informasi yang dimasukkan oleh pemakai pada saat program dijalankan, hasil dari perhitungan, atau data yang ingin ditampilkan pada form. Untuk mendeklarasikan variabel kita harus mengetikkan ***Dim*** di awalnya (Dim:Dimension). Deklarasi ini akan memesan tempat pada memori untuk variabel apabila dijalankan dan memberitahu ke Visual Basic tipe data yang akan ditangani kemudian.

Setelah nama variabel kita bisa menentukan jenis variabel. Sebagai contoh, jika variabel akan menampung nilai yang kecil tanpa desimal, kita bisa mendeklarasikan variabel tersebut sebagai integer. Setelah mendeklarasikan variable kita bebas mengisikan informasi kedalamnya melalui kode program.

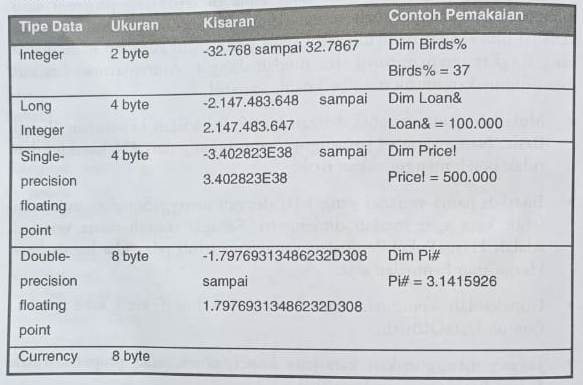
Aturan aturan dalam pemberian nama variable adalah :

* Mulailah nama variabel dengan huruf. Ini adalah kebutuhan Visual Basic. Nama variabel panjangnya harus kurang dari 256 karakter dan tidak boleh menggunakan titik.
* Buatlah nama variabel yang jelas dengan menggabungkan satu atau lebih kata agar mudah dimengerti. Sebagai contoh nama variable adalah Harga Pokok Penjualan yang jauh lebih jelas jika hanya kata Harga atau Penjualan saja.
* Gunakanlah kombinasi huruf besar dan huruf kecil atau angka. Contoh DateOfBirth.
* Jangan menggunakan kata-kata kunci, objek, atau properti milik Visual Basic atau nama variabel.
* (Optional) Mulailah setiap nama variabel dengan dua atau tiga singkatan karakter yang sesuai dengan tipe data yang disimpan pada variabel tersebut. Sebagai contoh, str Nama untuk menunjukkan bahwa variabel nama mengandung data bertipe string

Visual basic juga memiliki dua tipe data yakni numeric dan string. Selain itu terdapat juga tipe data lainnya yang merukan gabungan antara tipe data string dan numeric. Yang disebut dengn tipe data varian. Variable variant dapat menyimpan semua tipe data dasar visual basic dan dapat berpindah pindah secara otomatis.

Dalam proses visual basic jika tipe data ini dilakukan perhitungan padahal telah ditetapkan bahwa yang akan dihitung merupakan sebuah string, secara otomatis visual basic akan merubahnya dulu.

Berikut ini adalah penjelasan mengenai tipe data yang ada pada visual basic

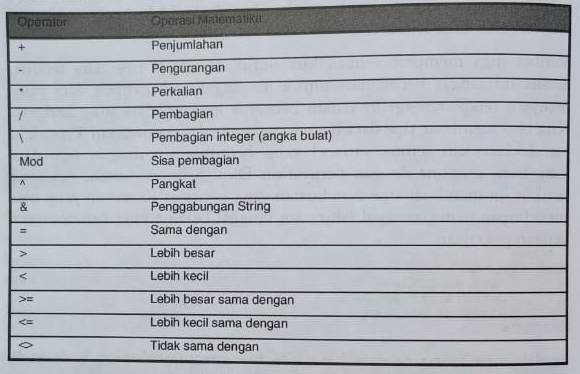


Gambar 5.11 Tipe data Numerik

### Operator Visual Basic

Suatu rumus merupakan gabungan dari angka, variable operator dan kata kunci untuk membuat suatu nilai baru. Visula basic memiliki beberpa elemen bahasa yang dirancang untuk digunakan dalm rumus.

Berikut ini adalah operator-operator yang disediakn oleh visual basic :



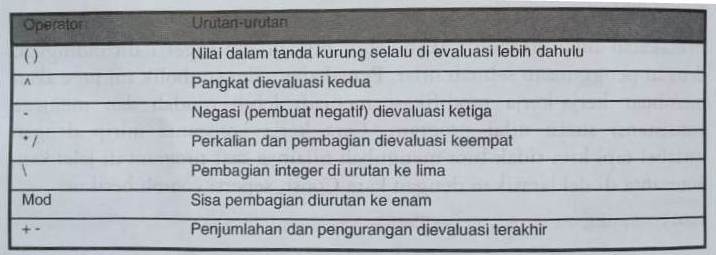
Gambar 5.12 Operator Visual Basic

Contoh dibawh ini adalah rumus yang dapat diterima oleh visual basic

***Total = 5+10 \* 2 / 4 ^2***

Operator matematika mana yang akan di jalakan lebih dahulu oleh visual basic ? visual basic menangani dilema ini dengan menentukan urutan urutan operator untuk operasi matematika

Table berikut ini adalah urutan untuk operator dari awal sampai akhir



Gambar 5.13 Urutan Operator

## Pembuatan Aplikasi GIS Interface Dengan Visual Basic

Secara garis Besar tahapan pembuatan aplikasi GIS **Database Rehabilitasi dan Rekontruksi Pasca Bencana** ini adalah sebagai berikut :

### Kumpulkan Data data tematik dalam format mapinfo.

Data data tematik yang dikumpulkan yaitu terdiri atas layer :

Data Utama : - Data Bangunan

Data Sekunder :

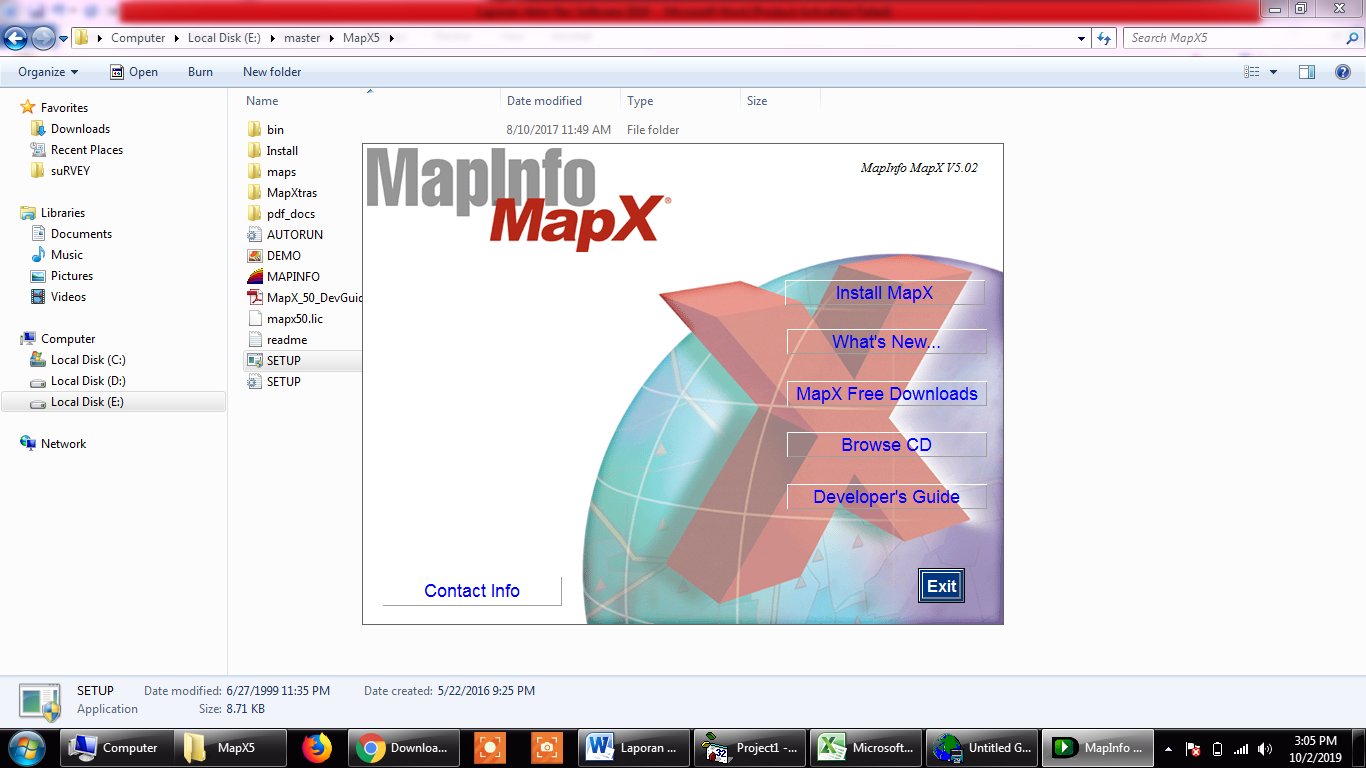
* Toponimi
* Jalan Nasional
* Jalan Propinsi
* Administrasi Kecamatan
* Administrasi Nagari
* Sungai
* garis pantai
* Laut
* Land use

### Buat File (\*.Gst) dengan Mapx

1. Data dalam format mapinfo di bundle dalam suatu file dan membentuk suatu file dalam bentuk Geoset File ( \*.GST)

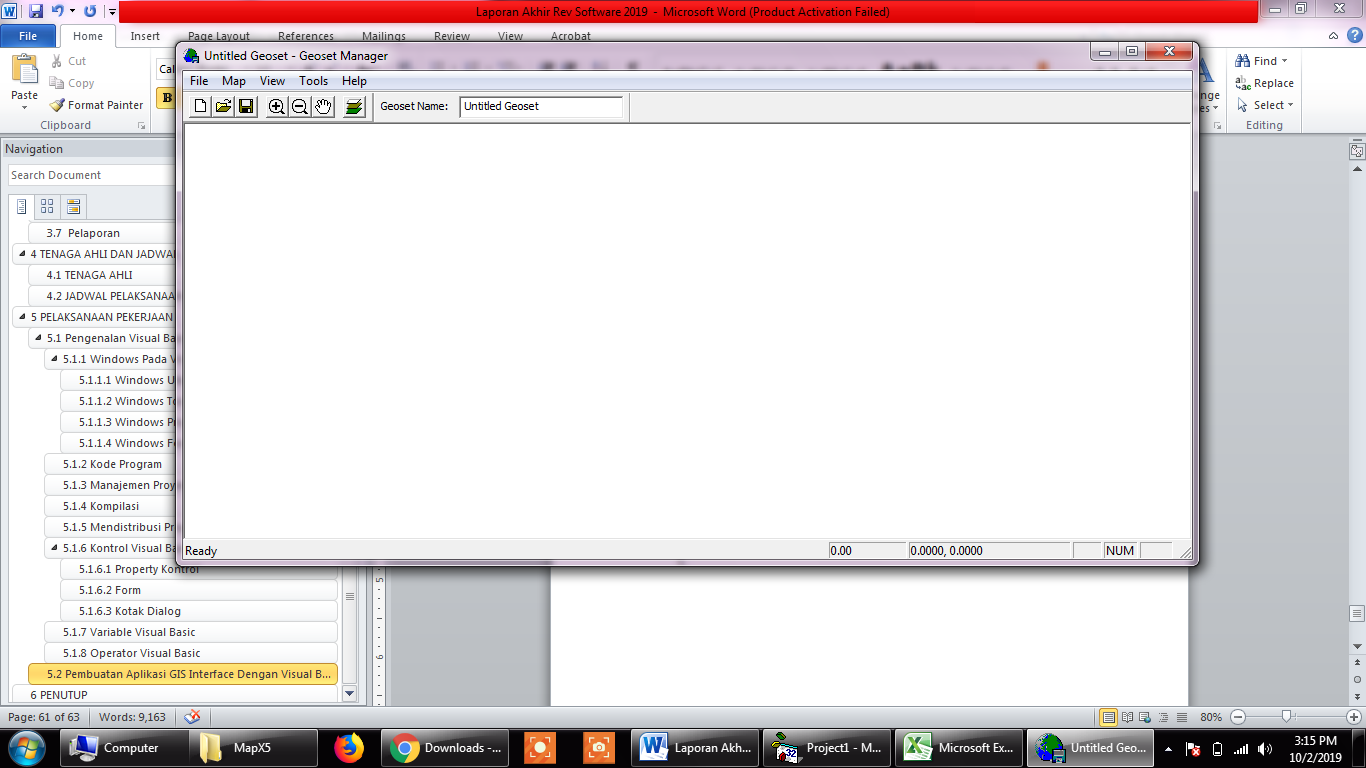
Untuk membuat File GST ini dibuat dengan software MapX.

Software Mapx ini merupakan software keluaran *mapifo coorperation* untuk membentuk Aplikasi tambahan bagi mapinfo.



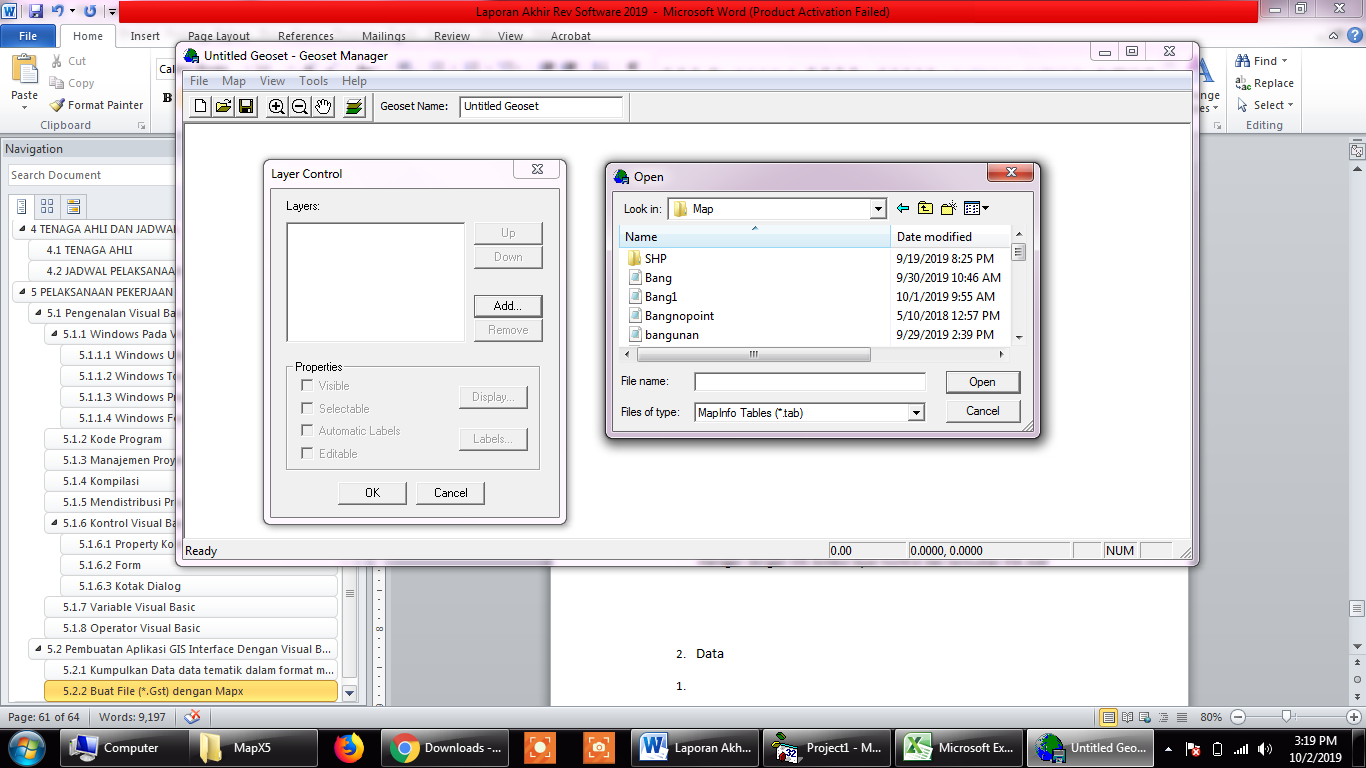
Gambar 5.14 Software MapX

Untuk menjalankan aplikasi mapx, buka aplikasi geoset manager dalam folder ***mapinfo mapx***



Gambar 5.15 Tampilan Awal Geoset Manager Mapx

Setelah itu masukan layer layer dalam bentuk map info kedalam geoset manager dengan klik *tombol layer* Kontrol dan kemudian Klik *Add*



Gambar 5.16 Add Layer Mapinfo ke dalam bentu (\*.gst)

Setelah itu Simpan file dalam bentuk File \*.gst misalkan file ***peta.gst***

### Buat Aplikasi dengan Visual Basic

Dalam membuat aplikasi Visual basic tahap yang dilakukan adalah berikut :

#### Buat Tampilanntar Muka

Tampilan Antarmuka terdiri atas beberapa baian yaitu :

Tampilan Utama Aplikasi

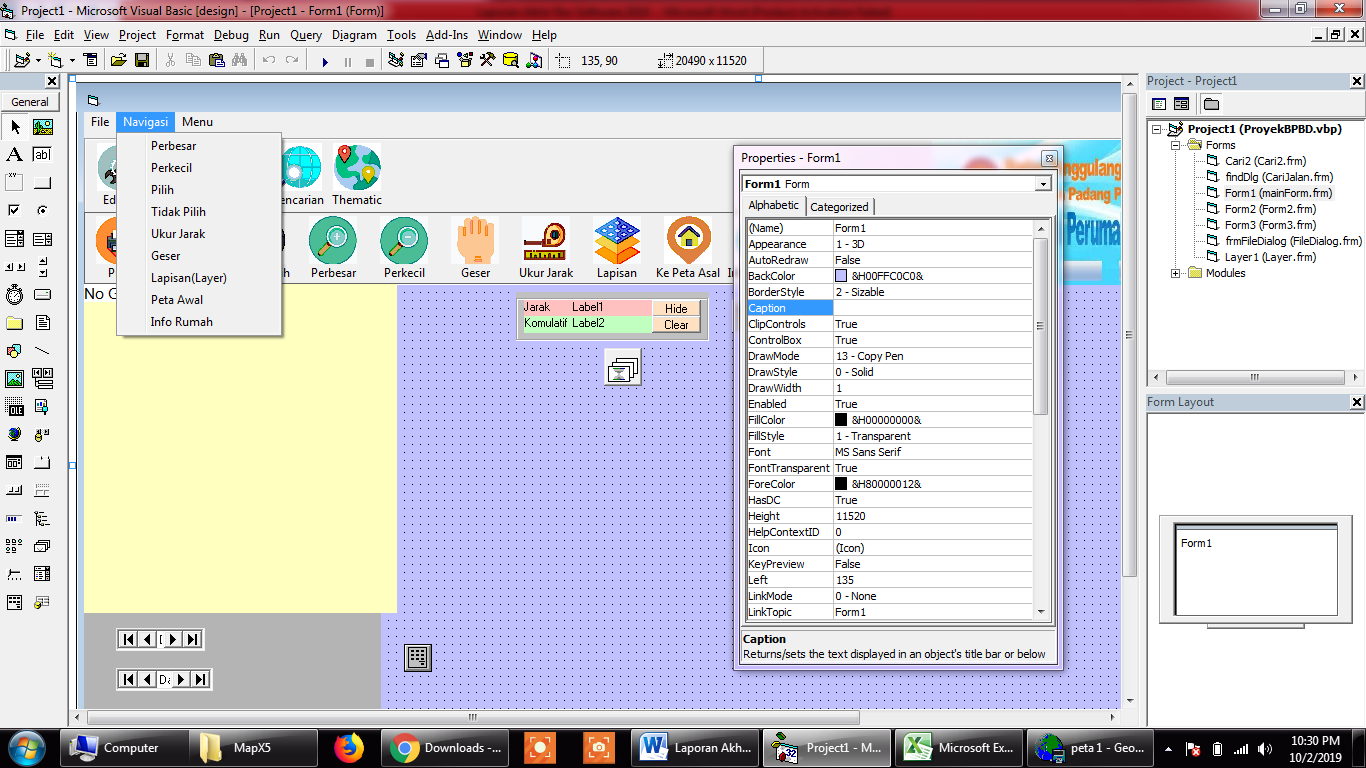


Gambar 5.17 tampilan Utama Aplikasi

Untuk tampilan atas ini terdiri atas 3 bagian yaitu

* + - 1.Bagian menu Editor

Bagian menu Editor ada pada bagian atas sebelah kana dari program ini.

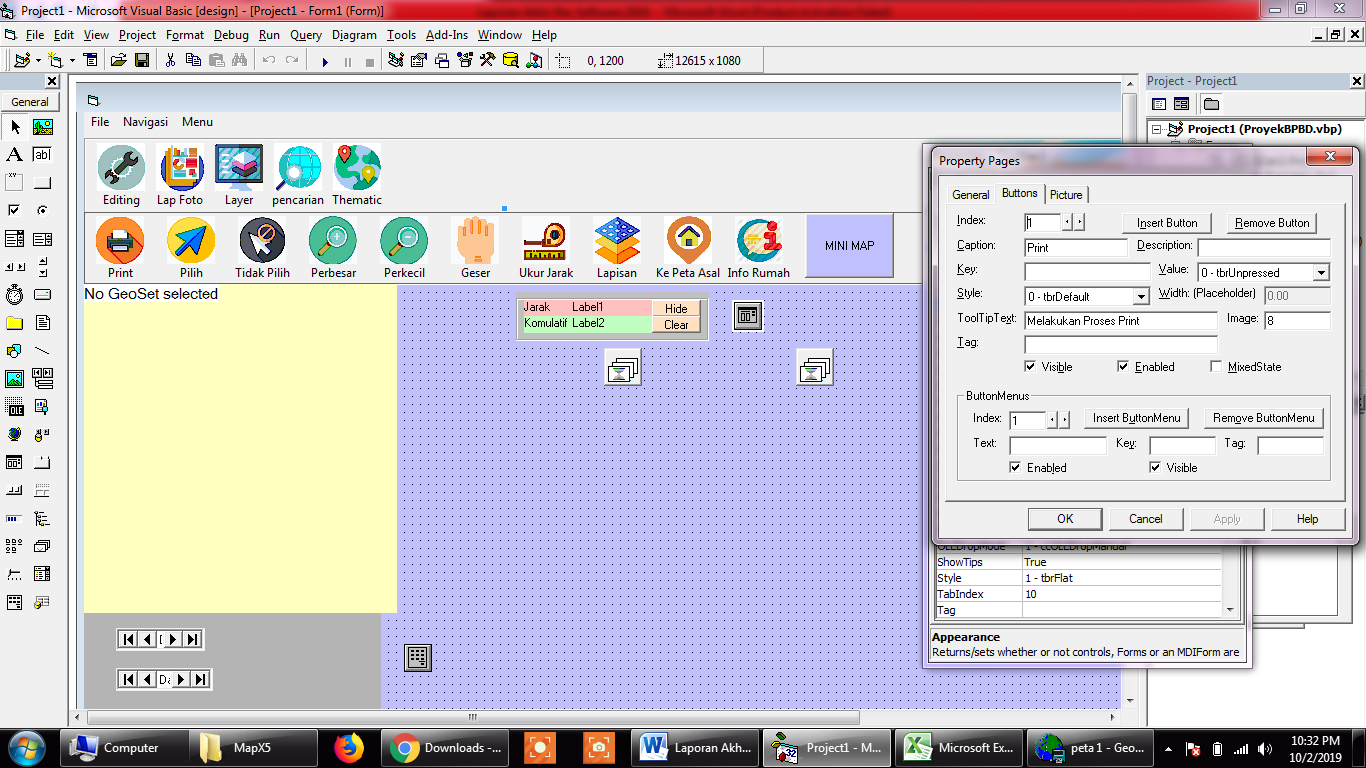


Gambar 5.18 Menu Editor

Menu editor ini terdiri atas File, Navigasi dan Menu

* + - 2. bagian Toolbar

Bagian toolbar ni teridri atas 17 button. Dimana masing masingnya mempunyai fungsi masing masing



Gambar 5.19 Button Toolbar

* + - 3. Bagian Peta

Bagian peta merupakan bagian untuk menampilkan peta dari file \*.gst

#### Inputing Listing Program pada Tampilan Antar Muka

Pada sub akan ditampilkan listing program untuk aplikasi database perumahan rehabilitasi dan rekontruksi bencana. Untuk listing program secara lengkap dapat dilihat pada lampiran dari laporan ini

Aplikasi ini pada file \*.vbp terdiri atas 8 delapan form (\*.frm) dan 1 module yaitu dapat dilihat pada gambar dibawah ini. :



Gambar 5.20 Form Project

Listing Program untuk masing masing form adalah sebagai berikut :

##### Form1 ( Mainform)

Form1 adalah form utama dari aplikasi ini

Hal yang pertama dalam listing program form1 ini adalah deklarasi program

Const USER\_TOOL\_RULER = 100

Dim startX As Double

Dim startY As Double

Dim strDist As Double 'Variable to Store the Distance

Dim strDistTotal As Double 'Variable to Store the Total DistanceS

Dim bDatasets As Boolean, rstravo As Recordset, rspelanggan As Recordset, bHandlerOff As Boolean

Dim dSalesTotal As Double, StateLayer As MapXLib.Layer, StateSel As MapXLib.Selection

Dim lyr As MapXLib.Layer

Dim ds As MapXLib.Dataset

Dim thm As MapXLib.Theme

Dim style As New MapXLib.style

Setelah di deklarasikan maka dilanjutkan dengan pengisian form Load dan Aktivasi dari Form1 ( Mainform) Ini.

Private Sub Form\_Activate()

If Not bDatasets Then

Set rstravo = Data1.Recordset

Set rspelanggan = Data2.Recordset

Map1.CreateCustomTool 1, miToolTypePoint, miCrossCursor

Map1.CreateCustomTool 2, miToolTypePoint, miCrossCursor

End If

End Sub

Untuk form loadnya listing adalah

Private Sub Form\_Load()

'App.Path & "\reportk1.rpt"

Map1.GeoSet = "C:\BPBD 19\peta.gst"

Map2.GeoSet = "C:\BPBD 19\peta.gst"

Map1.CreateCustomTool USER\_TOOL\_RULER, miToolTypeLine, miArrowCursor

Map1.CurrentTool = USER\_TOOL\_RULER

Map1.SelectionStyle.LineColor = miColorBlue

Map1.Layers("bang").AutoLabel = True

Data1.DatabaseName = App.Path

Data1.DatabaseName = "C:\BPBD 19\dbase.mdb"

Data1.RecordSource = "bang"

Data1.Refresh

UsePolyRuler = GetSetting(App.Title, "Settings", "PolyRuler", False)

ExportFormat = GetSetting(App.Title, "Settings", "ExportFormat", miFormatBMP)

ExportFormatString = GetSetting(App.Title, "Settings", "ExportFormatString", "Windows Bitmap")

ExportFormatExt = GetSetting(App.Title, "Settings", "ExportFormatExt", "\*.bmp")

ExportWidth = GetSetting(App.Title, "Settings", "ExportWidth", 0#)

ExportHeight = GetSetting(App.Title, "Settings", "ExportHeight", 0#)

RulerUnit = GetSetting(App.Title, "Settings", "RulerUnit", miUnitKilometer)

RulerUnitString = GetSetting(App.Title, "Settings", "RulerUnitString", "Kilometer")

Map1.MapUnit = RulerUnit

Map1.SelectionStyle.SymbolBitmapColor = miColorBlue

End Sub

Setelah itu kita akan lihat listing program pada menu Editor. pada menu editor ini terdiri atas File , navigasi, dan Menu Listing pada menu Dibawah ini adalah untuk menu Editor Navigasi

Private Sub pencarian\_Click()

findDlg.Show

End Sub

Private Sub perbesar\_Click()

Map1.CurrentTool = miZoomInTool

End Sub

Private Sub Perkecil\_Click()

Map1.CurrentTool = miZoomOutTool

End Sub

Private Sub Pilih\_Click()

Map1.CurrentTool = miSelectTool

End Sub

Private Sub tidakpilih\_Click()

menuselectnotall\_Click

End Sub

Private Sub Form\_Unload(Cancel As Integer)

End

End Sub

Private Sub Geser\_Click()

Map1.CurrentTool = miPanTool

End Sub

Private Sub Laporan\_Click()

Dim RetVal

RetVal = Shell(App.Path & "\cetak foto.exe", 1)

End Sub

Private Sub Layer\_Click()

Map1.Layers.LayersDlg

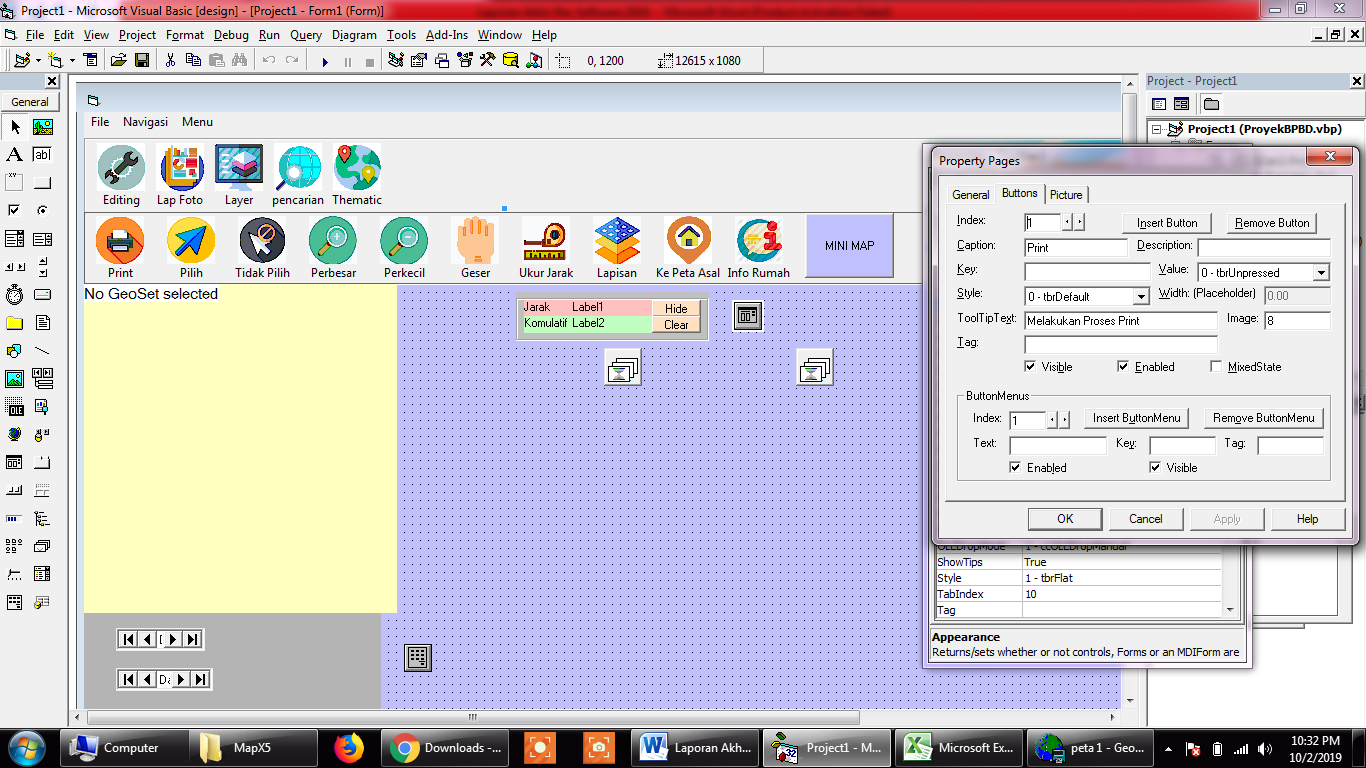
Map1.Refresh

End Sub

Private Sub LKontrol\_Click()

Layer1.Show

End Sub

Pada form 1 (mainform) ini terdiri atas 2 buah toolbar yaitu seperti terlihat dibawah 

Gambar 5.21 toolbar1

Listing program pada masing masing tool bar adalah sebagai berikut :

Toolbar 1

Private Sub Toolbar1\_ButtonClick(ByVal Button As MSComctlLib.Button)

Select Case Button.Index

Case 1

Case 2

Dim RetVal

RetVal = Shell(App.Path & "\cetak foto.exe", 1)

Case 3

Layer1.Show

Case 4

findDlg.Show

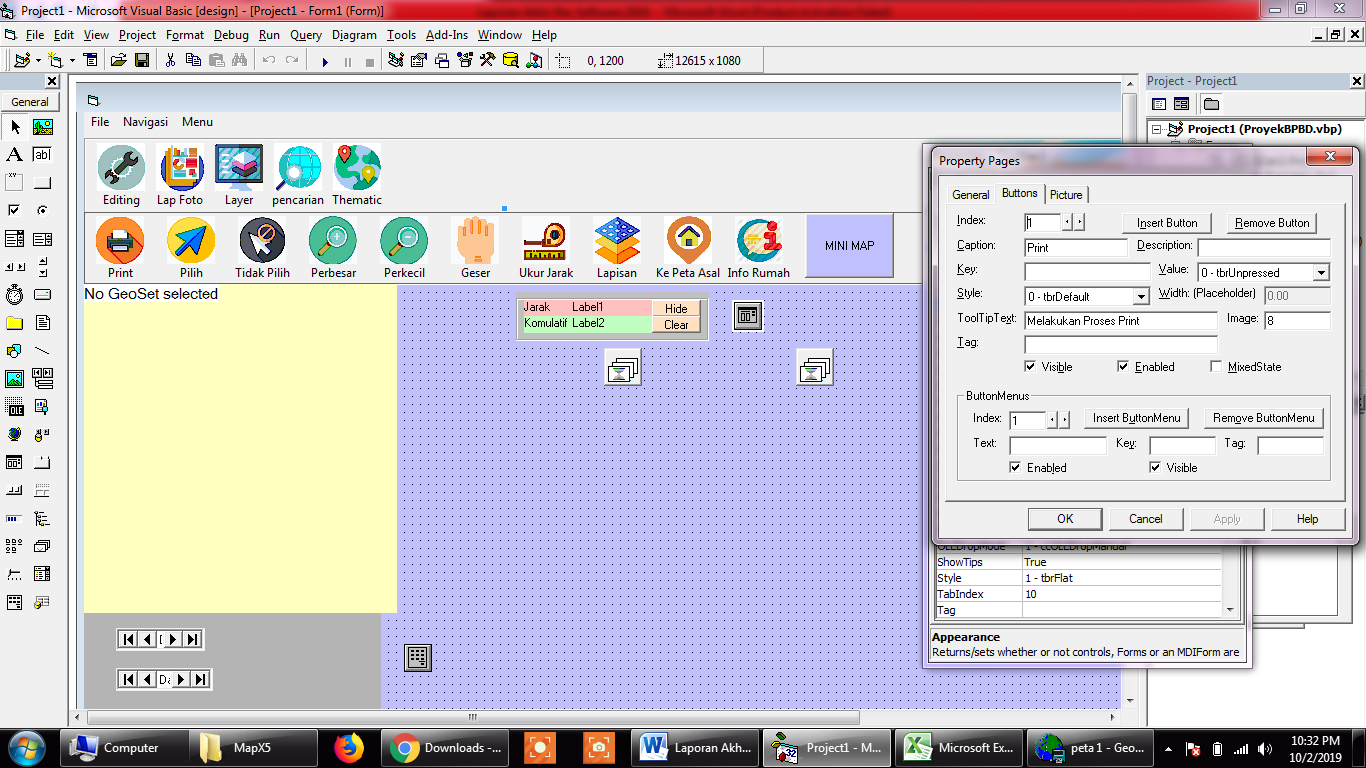
Case 5

Cari2.Show

End Select

End Sub

Untuk Toolbar2 seperti gambar dibawah ini, listig programnya dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 5.22 toolbar2

Private Sub Toolbar2\_ButtonClick(ByVal Button As MSComctlLib.Button)

Select Case Button.Index

Case 1

On Error GoTo MapErr

With dlgCommonDialog

.DialogTitle = "Print"

.CancelError = True

.ShowPrinter

End With

' The Map1.PrintMap method requires coordinates of HIMETRIC, or 100ths of a

' millimeter. Change the PaperUnit to Millimeters and multiply by 100 to

' get the correct values

Map1.PaperUnit = miPaperUnitMillimeter

Printer.CurrentX = 0

Printer.CurrentY = 0

Printer.Print " "

If ExportWidth = 0 Or ExportHeight = 0 Then

' The user did not specify a print size

Map1.PrintMap Printer.hDC, 0, 0, Map1.MapPaperWidth \* 100, Map1.MapPaperHeight \* 100

Else

' The user did specify a print size. These values are in inches.

' 1 inch = 25.39545 mm = 2539.545 HIMETRIC

Map1.PrintMap Printer.hDC, 0, 0, ExportWidth \* 2539.545, ExportHeight \* 2539.545

End If

Printer.NewPage

Printer.EndDoc

Exit Sub

MapErr:

If Err <> 32755 Then ' 32755 : Cancel was selected

MsgBox "could not print, please setting your printer. Error #" & Str(Err) & ": " & Error

End If

Case 2

Map1.CurrentTool = miSelectTool

Case 3

menuselectnotall\_Click

Case 4

Map1.CurrentTool = miZoomInTool

Case 5

Map1.CurrentTool = miZoomOutTool

Case 6

'Map1.PanAnimationLayer = True

Map1.CurrentTool = miPanTool

Case 7

Frame9.Visible = True

Map1.CreateCustomTool USER\_TOOL\_RULER, miToolTypeLine, miArrowCursor

Map1.CurrentTool = USER\_TOOL\_RULER

Case 8

Map1.Layers.LayersDlg

Map1.Refresh

Case 9

Map1.Bounds = Map1.Layers("kecamatan").Bounds

Case 10

Dim jln\_kablayer As Layer

Dim jln\_kabdata As Dataset

'Set jln\_kablayer = Map1.Layers("jlnkab")

'Set jln\_kabdata = Map1.DataSets.Add(miDataSetLayer, jln\_kablayer)

'Set jln\_kablayer.LabelProperties.Dataset = jln\_kabdata

'Set jln\_kablayer.LabelProperties.DataField = jln\_kabdata.Fields.Item("nomor")

'jln\_kablayer.AutoLabel = False

Set StateLayer = Map1.Layers("bang")

Set StateSel = StateLayer.Selection

Map1.CurrentTool = 1

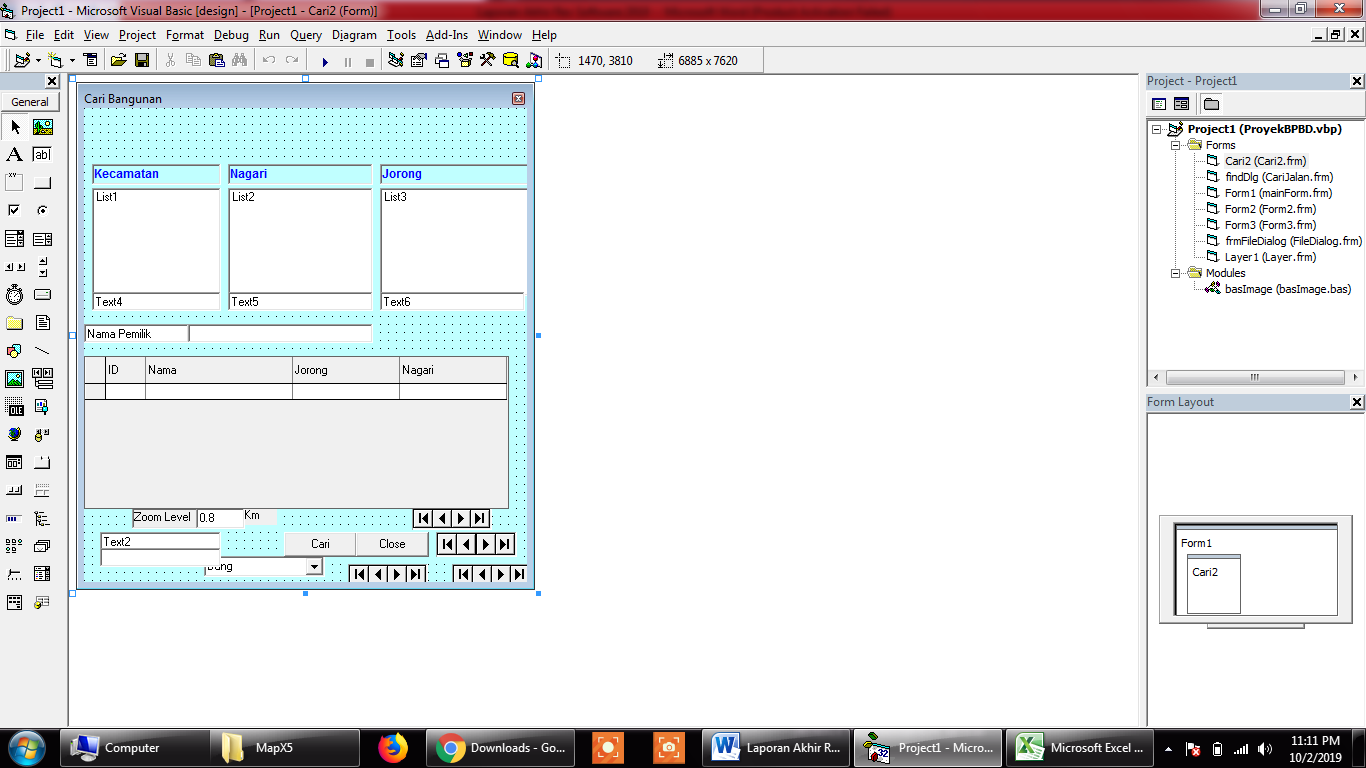
End Select

End Sub

##### Form cari (cari.frm)

Tampilan interface Untuk form cari dapat dilihat pada gambar dibawah ini

Pada form ini kita bisa melakukan query berdasarkan kecamatan, berdasarkan nagari, berdasarkan Nama yang dapat dilihat pada table



Gambar 5.23 Form Cari

Listing program untuk form cari adalah sebgai berikut :

Option Explicit

'Global variable to hold map object from main dialog

Public curMap As Object

Private Sub closeButton\_Click()

'Hide the form

menuselectnotall\_Click

Hide

End Sub

Private Sub Combo1\_Click()

'Text3.Text = ""

Dim cari As String

cari = "nama\_pemilik= '" & Combo1.Text & "'"

Adodc1.Refresh

'On Error Resume Next

With Adodc1.Recordset

.Find cari

findItemTextBox.Text = .Fields("no\_id")

Text2.Text = .Fields("Nama\_Pemilik")

End With

End Sub

Private Sub DataGrid1\_Click()

findItemTextBox.Text = DataGrid1.Columns(0).Text

Text2.Text = DataGrid1.Columns(1).Text

End Sub

Private Sub findButton\_Click()

Dim findLayer As MapXLib.Layer

Dim ds As MapXLib.Dataset

Dim foundObj As MapXLib.FindFeature

menuselectnotall\_Click

'Set find layer

Set findLayer = curMap.Layers(findLayerCombo.Text)

'Set find dataset if there are datasets and if one was chosen

'make sure find dataset and field are reset to nothing

Set findLayer.Find.FindDataset = Nothing

Set findLayer.Find.FindField = Nothing

Set foundObj = findLayer.Find.Search(findItemTextBox.Text, "")

'if find search code ends in 1 zoom to location of found object

If foundObj.FindRC Mod 10 = 1 Then

curMap.ZoomTo Val(zoomLevelTextBox.Text), foundObj.CenterX, foundObj.CenterY

findLayer.Selection.Add foundObj

Form1.Map1.Layers("bang").Selection.Add foundObj

Else

MsgBox "Data Tidak Ketemu"

End If

Set findLayer = Nothing

Set ds = Nothing

Set foundObj = Nothing

End Sub

Private Sub Form\_Load()

Adodc3.ConnectionString = "Provider=Microsoft.Jet.OLEDB.4.0;Data Source= " & App.Path & "\dbase.mdb"

Adodc3.RecordSource = "select distinct kecamatan from bang "

Adodc3.Refresh

'On Error Resume Next

With Adodc3.Recordset

.MoveFirst

Do While Not .EOF

List1.AddItem .Fields("kecamatan")

.MoveNext

Loop

End With

Set curMap = Form1.Map1

End Sub

Public Sub resetControls()

Dim lyr As MapXLib.Layer

findLayerCombo.Clear

For Each lyr In curMap.Layers

findLayerCombo.AddItem lyr.Name

Next

findLayerCombo.ListIndex = 0

Set lyr = Nothing

End Sub

Private Sub Form\_Unload(Cancel As Integer)

Set curMap = Nothing

End Sub

Private Sub menuselectnotall\_Click()

Dim lyrs As MapXLib.Layer

For Each lyrs In Form1.Map1.Layers

lyrs.Selection.ClearSelection

Next

Set lyrs = Nothing

End Sub

Private Sub List1\_Click()

List3.Clear

Text4.Text = List1.Text

End Sub

Private Sub List2\_Click()

Text5.Text = List2.Text

End Sub

Private Sub List3\_Click()

Text6.Text = List3.Text

End Sub

Private Sub Text3\_Change()

Adodc4.ConnectionString = "PROVIDER=Microsoft.ACE.OLEDB.12.0;DATA SOURCE=" & App.Path & "\dbase.MDB"

Adodc4.RecordSource = "select \* from bang WHERE nama\_pemilik LIKE '%" & Text3 & "%' and jorong like '%" & Text6 & "%'"

Adodc4.Refresh

Set DataGrid1.DataSource = Adodc4

DataGrid1.Refresh

'Adodc5.RecordSource = "select \* from rcsdata " & " Where id\_ruas like '" & List1.Text & "' and km\_awal like '" & List2.Text & "'"

End Sub

Private Sub Text4\_Change()

Adodc1.ConnectionString = "Provider=Microsoft.Jet.OLEDB.4.0;Data Source= " & App.Path & "\dbase.mdb"

Adodc1.RecordSource = "Select distinct Nagari from bang Where kecamatan like '" & Text4.Text & "'"

Adodc1.Refresh

List2.Clear

'On Error Resume Next

With Adodc1.Recordset

.MoveFirst

Do While Not .EOF

List2.AddItem .Fields("Nagari")

.MoveNext

Loop

Adodc1.Recordset.Close

End With

End Sub

Private Sub Text5\_Change()

Adodc2.ConnectionString = "Provider=Microsoft.Jet.OLEDB.4.0;Data Source= " & App.Path & "\dbase.mdb"

Adodc2.RecordSource = "Select distinct jorong from bang Where nagari like '" & Text5.Text & "'"

Adodc2.Refresh

List3.Clear

'On Error Resume Next

With Adodc2.Recordset

.MoveFirst

Do While Not .EOF

List3.AddItem .Fields("jorong")

.MoveNext

Loop

Adodc2.Recordset.Close

End With

End Sub

Private Sub Text6\_Change()

Adodc4.ConnectionString = "PROVIDER=Microsoft.ACE.OLEDB.12.0;DATA SOURCE=" & App.Path & "\dbase.MDB"

Adodc4.RecordSource = "select \* from bang WHERE jorong LIKE '%" & Text6 & "%'"

Adodc4.Refresh

Set DataGrid1.DataSource = Adodc4

DataGrid1.Refresh

End Sub

##### Form Informasi

Form ini akan muncul dar form mainform ( form Utama), dimana dengan melakukan klik pada peta bangunan maka akan menampilakn informasi masing masing dari bangunan tersebut. Form ini juga dilengkapi dengan foto maing masing bangunan

Listing untuk Form informasi ini adalah

Private Sub Command1\_Click()

Image2.Visible = False

Image3.Visible = False

Image4.Visible = True

End Sub

Private Sub Command2\_Click()

Image2.Visible = False

Image3.Visible = True

Image4.Visible = False

End Sub

Private Sub Command3\_Click()

Image2.Visible = True

Image3.Visible = False

Image4.Visible = False

End Sub

Private Sub Text10\_Change()

On Error Resume Next

Image2.Picture = LoadPicture(Text10.Text)

End Sub

Private Sub Text15\_Change()

On Error Resume Next

Image3.Picture = LoadPicture(Text15.Text)

End Sub

Private Sub Text16\_Change()

On Error Resume Next

Image4.Picture = LoadPicture(Text16.Text)

End Sub

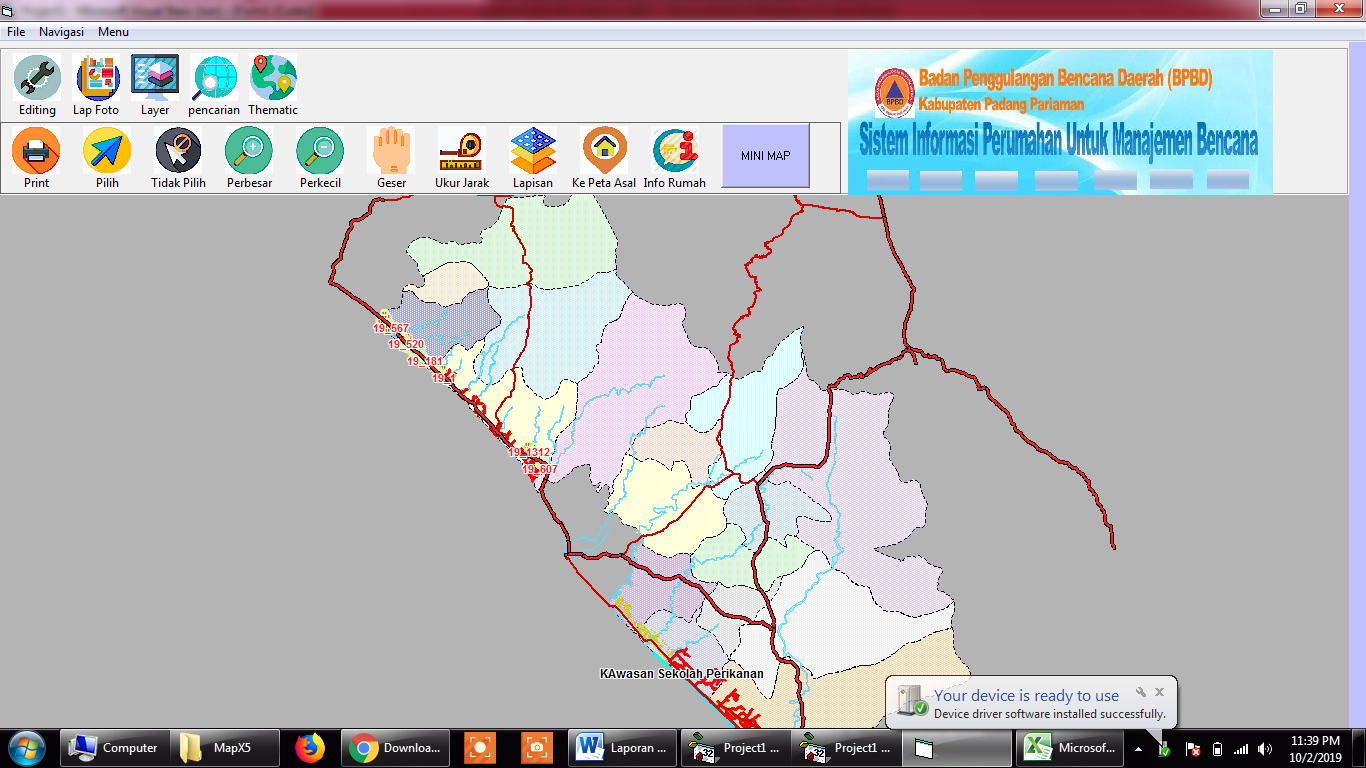
Untuk lebih lengkap listing program dari aplikasi ini dapat lihat pada lampiran dari laporan ini

### Running Program dan kompilasi program

Untuk running program dan kompilasi dilakukan lansung didalam software visual basic, sehingga error error yang muncul akan kelihatan. Untuk proses running bisa dilakukan dengan cara menekan tombol f5 atau dengan klik run di bagian atas dari menu visual basic ini.

Untuk proses kompilasi dilakukan dengan klik file 🡺. make bpbd.exe

Dan akan terbentuk file BPBD .exe



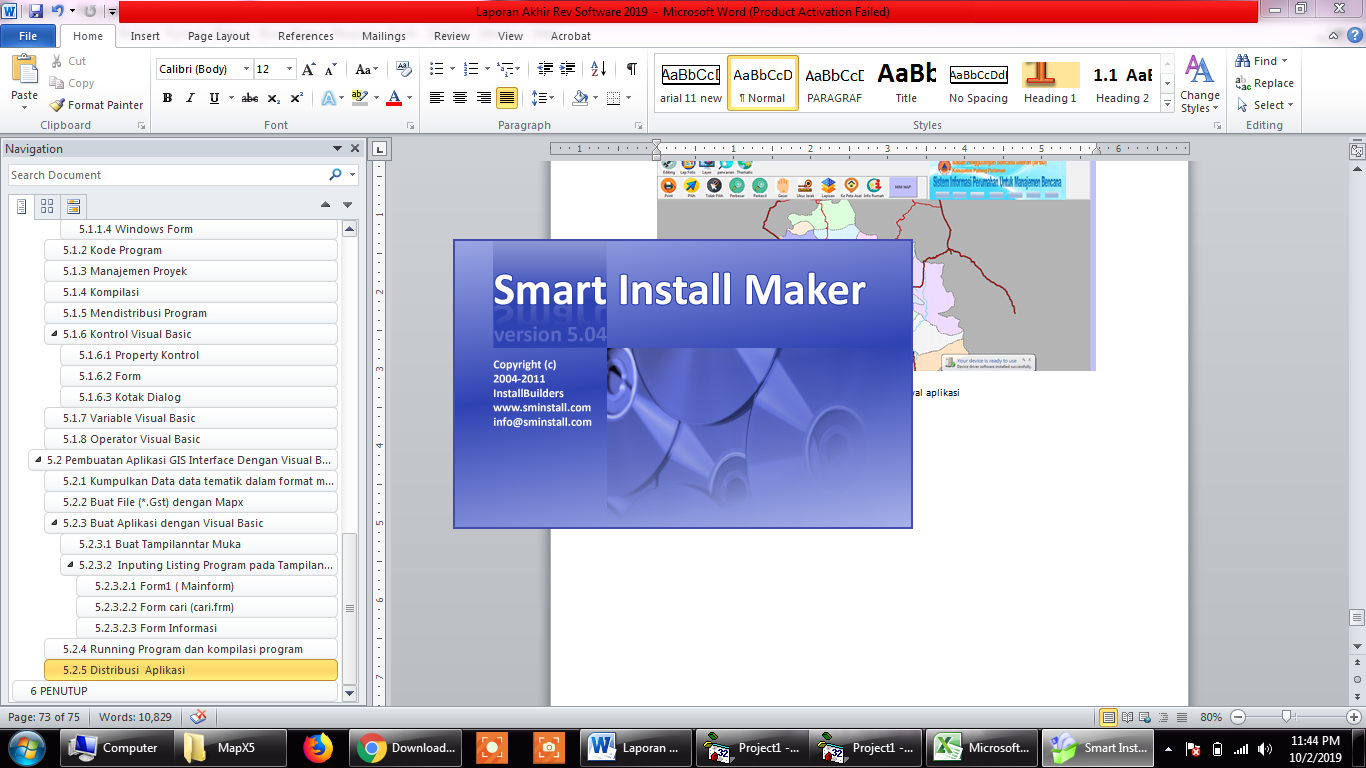
Gambar 5.24 Tampilan awal aplikasi

### Distribusi Aplikasi

Untuk proses distribusi, aplikasi ini memakai program smart Instal Maker.

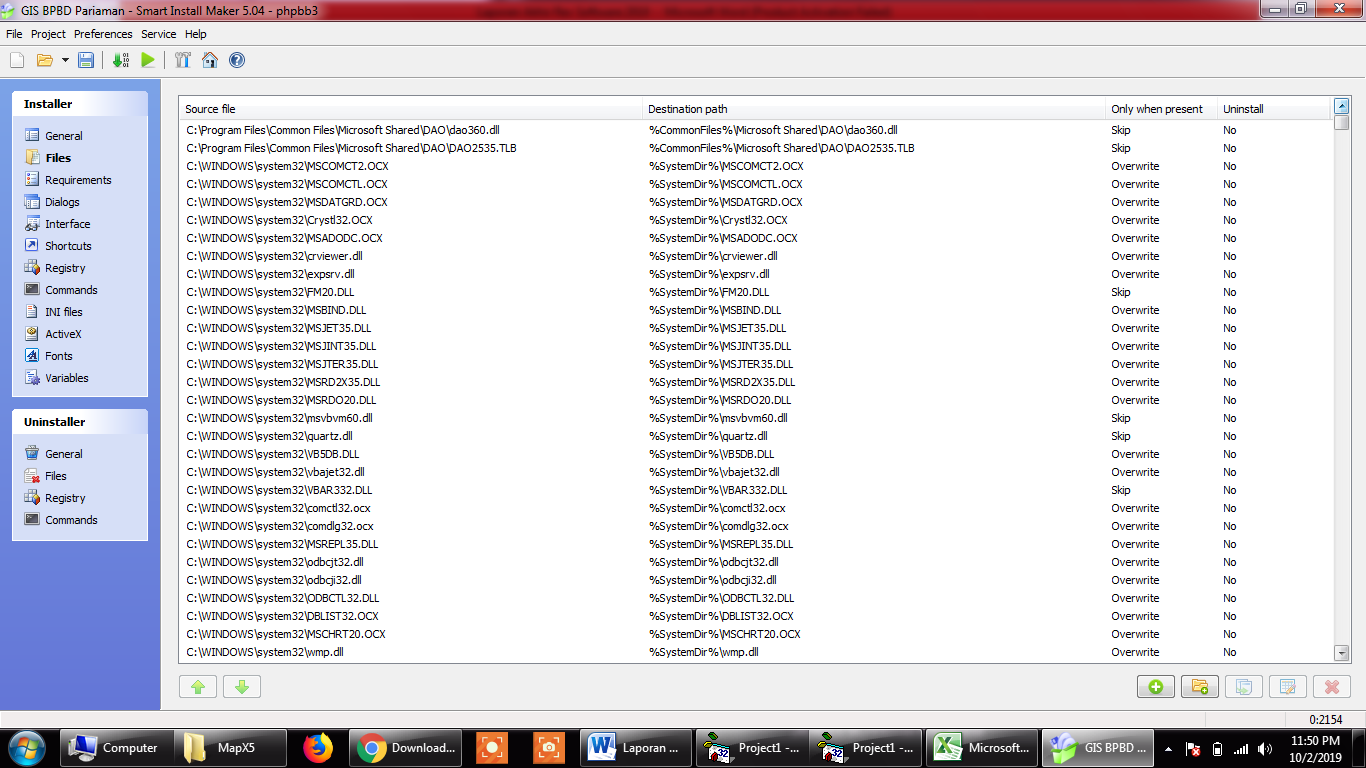
Distribusi ini bertujuan untuk membuat suatu file instaler.

Dengan program ini maka segala file file yang mendukung program database perumahan ini akan dimasukan kedalam satu file instaler.



Gambar 5.25 Tampilan Awal Smart install maker

File file pendukung dalam aplikasi berupa file \*.ocx, file \*.dll, file file mapx akan dimasukan kedalam satu bundle file. Setelah itu terbentuk suatu file \*.exe (executable) file.



Gambar 5.26 File File \*.ocx, \*.dll yang diakan dibundle

Setelah dibundle , dan diseting registri-registri dari aplikasi ini maka dilanjutkan dengan proses kompilasi dari instaler ini.

Setelah selesai proses Kompilasi, amak tebentuk suatu file GISBPBD.exe.

Dan file ini siap didistrubusikan.